

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan usaha yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam lingkup usaha, kewajiban perpajakan tidak hanya menyangkut tanggung jawab hukum, tetapi juga merupakan bagian dari pengelolaan administrasi keuangan yang baik dan transparan.

CV. Ekamatra Multikarya merupakan badan usaha yang berdiri pada tanggal 17 Januari 2004 di Bantul, Yogyakarta. CV. Ekamatra Multikarya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kontruksi, mekanikal, dan elektro teknika. Berbekal pengalaman menjadi mitra kerja di berbagai perusahaan dan industri maka perusahaan tersebut memiliki sumber daya manusia yang terampil dan bersertifikasi yang menjadikan kami percaya diri untuk dapat mewujudkan industri mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap produksi.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan terikat pada berbagai kewajiban perpajakan, antara lain Pajak Penghasilan (PPh) Badan, PPh Final atas jasa konstruksi, PPN atas penyerahan jasa kena pajak, PPh Pasal 23 atas penyedia jasa, PPh Pasal 21 atas gaji karyawan, serta PPh Pasal 25 sebagai angsuran pajak tahunan.

Pelaksanaan kewajiban perpajakan yang tepat oleh perusahaan sangat penting supaya terhindar dari sanksi administrasi dan pemeriksaan oleh otoritas pajak. Kesesuaian antara penghitungan, pemotongan, dan penyetoran jenis pajak tersebut dengan peraturan yang berlaku perlu diperhatikan secara mendalam.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengulas bagaimana implementasi kewajiban perpajakan di CV. Ekamatra Multikarya, serta mengkaji sejauh mana perusahaan telah memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku. Analisis akan difokuskan pada penghitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak yang meliputi PPh Badan, PPh Final, PPh Pasal 23, PPN, PPh Pasal 21, dan PPh

Pasal 25. Diharapkan, hasil kajian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik perpajakan pada perusahaan jasa konstruksi dan menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kepatuhan pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka laporan Tugas Akhir ini penulis memberi judul: **“Aspek Perpajakan Perusahaan Jasa Konstruksi Pada CV. Ekamatra Multikarya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek perpajakan Pajak Penghasilan Badan CV. Ekamatra Multikarya?
2. Bagaimana aspek perpajakan Pajak Penghasilan Final CV. Ekamatra Multikarya?
3. Bagaimana aspek perpajakan Pajak Pertambahan Nilai CV. Ekamatra Multikarya?
4. Bagaimana aspek perpajakan Pajak Penghasilan Pasal 23 CV. Ekamatra Multikarya?
5. Bagaimana aspek perpajakan Pajak Penghasilan Pasal 21 CV. Ekamatra Multikarya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang:

1. Menganalisis proses penghitungan dan penyetoran PPh Badan yang dilakukan oleh CV. Ekamatra Multikarya.
2. Menjelaskan penerapan PPh Final atas kegiatan jasa konstruksi pada perusahaan tersebut.
3. Mengkaji perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam transaksi jasa yang dilakukan oleh CV. Ekamatra Multikarya.
4. Menguraikan prosedur pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 23 atas penggunaan jasa perusahaan kepada pihak vendor.

5. Menjelaskan bagaimana pelaksanaan kewajiban pemotongan dan penyetoran PPh Pasal 21 terhadap pegawai di lingkungan perusahaan.

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bidang perpajakan, khususnya terkait penghitungan dan penyetoran perpajakan pada perusahaan jasa konstruksi, serta menambah wawasan dan pengalaman dalam menghadapi praktik perpajakan di dunia usaha nyata.

2. Bagi Pembaca

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan memberikan informasi tambahan yang berguna bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.